ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Makalah ini Disusun untuk Memenuhi Tugas pada Mata Kuliah
Kewirausahaan dengan Dosen Pengampu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM.

FITHRI AZIZAH

90500120095

firhriazizah@gmail.com

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN AJARAN 2021/2022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “ANALISIS LAPORAN KEUANGAN”. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Kewirausahaan dengan Dosen Pengampu Dra. Hj. Nuraeni Gani, MM..

Saya berharap makalah ini dapat berguna bagi penulis dan pembaca. Semoga makalah ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan kita mengenai pasar dan pemasaran. Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan makalah ini menjadi lebih baik lagi.

Makassar , 26 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan	1
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	3
B. Rasio Laporan Keuangan.....	4
C. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan.....	5
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu cara yang dapat Anda gunakan untuk memeriksa kesehatan perusahaan Anda adalah dengan memeriksa laporan keuangan Anda. Hal ini dikarenakan kita menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi terpenting dalam menilai perkembangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menilai kondisi keuangan masa lalu, sekarang, dan kemungkinan.

Namun melihat laporan keuangan saja tidak cukup. Ketika analisis laporan keuangan dilakukan, laporan keuangan dapat memberikan informasi yang berguna. Analisis laporan keuangan digunakan sebagai acuan atau sebagai dasar pengambilan keputusan. Metode analisis yang umum digunakan adalah perhitungan rasio.

Analisis rasio keuangan ini membantu Anda menentukan apakah perusahaan Anda memiliki kinerja keuangan yang baik. Analisis rasio dapat dikategorikan ke dalam berbagai jenis, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Hasil analisis memberikan penjelasan tentang perkembangan bisnis perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan internal dan eksternal.

Informasi mengenai laporan keuangan yang dievaluasi sangat diperlukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menganalisis kinerja keuangannya selama setiap periode untuk menentukan kemampuannya dalam menghasilkan laba, kemampuannya untuk memenuhi kewajiban keuangannya, dan cara terbaik untuk melakukan aktivitas bisnisnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka terlihat bahwa penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai pada perusahaan terutama berkaitan dengan pengambilan keputusan memenuhi semua kegiatan operasional perusahaan. Dengan manajemen keuangan usaha untuk mengalokasikan dana tersebut dapat dilakukan secara efisien.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan analisis laporan keuangan?
2. Apa yang dimaksud dengan rasio laporan keuangan?
3. Apa saja bentuk-bentuk dari rasio laporan keuangan?

C. Tujuan

1. Mengetahui pengertian dari analisis laporan keuangan.

2. Mengetahui pengertian dari rasio laporan keuangan.
3. Mengetahui jenis-jenis dari laporan keuangan.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengkaji, mengukur, dan memahami hal-hal yang tertulis dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dari analisis ini, dapat diketahui kondisi dan keuangan perusahaan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “analisis” sendiri didefinisikan sebagai berikut : “Penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.” Menurut Bactiar dan Nurwahyu (2008:3) analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Sedangkan menurut Hanafi dan Halim (2007:71) Memberikan definisi terhadap analisis laporan keuangan adalah menguraikan adanya trend tertentu dalam laporan keuangan. Jika disimpulkan, analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan Rasio Keuangan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angkaangka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir (2012:104)). menurut Warsidi dan Bambang yang dikutip oleh Irham Fahmi (2012:45), “Analisis rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang 7 melekat pada perusahaan yang bersangkutan.

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis” dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagianbagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin dicapai.

B. Rasio Laporan Keuangan

1. Definisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Sehingga dapat diketahui kinerja maksimum keuangan perusahaan.

Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan – kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Sehingga tidak salah langkah dalam mengambil keputusan.

Alat analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan. Hasil pengukuran rasio keuangan disesuaikan dengan keinginan perusahaan. Secara keseluruhan, hasil analisis keuangan berfungsi untuk melihat komposisi dari masing-masing harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang dimiliki perusahaan, serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang), baik jangka pendek maupun jangka panjang. Hasil analisis dapat pula memperlihatkan seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang dan kemampuan lainnya.

Hasil analisis juga akan memberikan gambaran pencapaian laba dari waktu ke waktu, apakah ada peningkatan atau sebaliknya. Dengan demikian, hasil analisis rasio-rasio keuangan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi, posisi, serta aktivitas perusahaan saat ini dalam suatu periode. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan membentuk upaya perbaikan yang dipandang perlu untuk masa yang akan datang.

2. Fungsi Rasio Keuangan

Fungsi rasio ini cukup vital dalam sebuah keputusan perusahaan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk dipelajari. Terlebih data-data yang menjadi acuannya yaitu berupa laporan keuangan dimana data-data tersebut merupakan hal yang paling penting. Dengan demikian, memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Mengetahui Optimalisasi Keuangan

Optimalisasi keuangan yaitu suatu analisa rasio keuangan untuk melihat penggunaan keuangan yang lebih optimal. Penggunaan keuangan yang jelas. Termasuk diantaranya apabila terjadi kecurangan dalam laporan keuangan, atau penggunaan yang keuangan yang tidak efisien.

2. Melihat Efektifitas Manajemen Operasional

Manajemen operasional meliputi penggunaan biaya, dan efektifitas penggunaan keuangan untuk operasional perusahaan. Oleh sebab itu, mengacu pada rasio tersebut dapat melihat seberapa efektif kinerja manajemen operasional dalam penggunaan biaya untuk kegiatan operasional.

3. Melihat Optimalisasi Penggunaan Aktiva

Aktiva merupakan hal yang tidak kalah pentingnya untuk dievaluasi mengenai penggunaannya. Besaran aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, menjadikan bahan pertimbangan manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan. Sehingga dari rasio tersebut bisa diketahui optimalisasi penggunaannya.

4. Melihat Tingkat Kesehatan Keuangan Dalam Perusahaan

Kesehatan keuangan perusahaan berarti selalu mendapatkan laba dari setiap aktivitas bisnisnya. Dengan demikian, bisa diketahui tingkat kesehatan keuangan berdasarkan rasio tersebut. Sehingga dapat dianalisa seberapa lama perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang

5. Acuan Untuk Menganalisa Kemampuan Perusahaan Untuk Berkembang

Pengembangan bisnis seringkali dilakukan oleh sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut dapat terus bertahan. Pengembangan bisnis, meliputi pendirian cabang, perluasan wilayah pemasaran, peluncuran produk baru. Semua itu diperlukan analisa keuangan yang lebih seksama, agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan.

C. Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Berdasarkan fungsi atau penggunaannya, rasio keuangan kemudian dibagi menjadi beberapa jenis. Oleh karena itu, secara umum ratio keuangan dibagi menjadi 4 (empat) jenis. Berikut detail penjelasan terkait jenis-jenis rasio keuangan, yaitu:

1. Ratio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Ratio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk perusahaan. Rasio profitabilitas dianggap memiliki peranan yang krusial bagi kelangsungan perusahaan karena “urat nadi” suatu perusahaan akan bergantung dari sejauh mana perusahaan bisa mendapatkan keuntungan. Berikut ini beberapa ukuran ratio profitabilitas yang digunakan, di antaranya adalah :

✓ **Margin Laba Kotor (Gross Profit Margin)**

Membandingkan Laba Kotor dengan Penjualan. Semakin besar persentase atau rasionya, artinya semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

✓ **Margin Laba Operasi (Operating Profit Margin)**

Ukuran dari Laba yang telah dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran kecuali bunga dan pajak, dibagi dengan Pendapatan.

Hasil dari perhitungan tersebut merupakan gambaran laba bersih sebelum bunga dan pajak yang didapat dari setiap rupiah penjualan atau pendapatan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

✓ **Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)**

Digunakan untuk mengukur persentase atau rasio laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan atau pendapatan. Semakin tinggi rasionya berarti semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan}}$$

✓ **Return On Assets (ROA)**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva atau asset yang dimilikinya.

Laba yang dihitung adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (Earning Before Interest and Tax).

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Total Asset}}$$

✓ **Return On Investment (ROI)**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap investasi yang telah dikeluarkan.

Laba yang digunakan adalah laba yang telah dikurangi pajak atau EAT (Earning After Tax)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Investasi}}$$

2. Ratio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Ratio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau melunasi utang atau kewajiban dalam skala jangka pendek yang harus segera dipenuhi. Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur ratio likuiditas yang dapat digunakan, yaitu :

✓ **Rasio Lancar (Current Ratio)**

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup atau membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Sebagai ilustrasi, apabila perbandingannya adalah 1:1 dimana artinya Current Ratio-nya adalah 100%, berarti aktiva lancarnya memiliki jumlah yang sama banyak untuk melunasi semua kewajiban lancarnya. Semakin lebih besar dari 100% artinya semakin baik.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- ✓ **Rasio Cepat (Quick Ratio)**
Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup atau membayar kewajiban lancar dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memasukan nilai persediaannya.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar - persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- ✓ **Rasio Kas (Cash Ratio)**
Digunakan untuk membandingkan antara kas dan aktiva lancar setara kas dengan kewajiban lancar. Yang dimaksud dengan aktiva lancar setara kas adalah aktiva yang dapat dengan mudah dan segera diuangkan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Aktiva setara kas}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Ratio Solvabilitas (Solvency Ratio)

Ratio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, utamanya apabila disaat perusahaan yang bersangkutan harus dilikuidasi. Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur ratio solvabilitas yang dapat digunakan, yaitu :

- ✓ **Rasio Hutang Terhadap Aktiva (Total Debt to Asset Ratio)**
Digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin rendah rasio ini artinya semakin baik bagi keuangan perusahaan, sebab keamanan dananya semakin baik.

$$\text{Debt to assets ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- ✓ **Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (Total Debt to Equity Ratio)**
Digunakan untuk mengukur hutang yang dimiliki dengan modal sendiri. Semakin kecil ratio ini maka akan semakin baik untuk perusahaan. Sebaiknya

besarnya hutang tidak melebihi modal perusahaan itu sendiri.

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. Ratio Aktivitas (Activity Ratio)

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur keefektifan atau efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktiva – aktiva yang dimilikinya. Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur ratio aktivitas yang dapat digunakan, yaitu :

✓ Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik pula bagi perusahaan.

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Rata - rata piutang}}$$

✓ Rasio Perputaran Persediaan

Rasio ini digunakan untuk menggambarkan likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka semakin baik pula pengelolaan persediaannya.

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

✓ Rasio Perputaran Aktiva Tetap

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki. Semakin besar rasio maka semakin baik bagi perusahaan.

$$\text{Perputaran Aktiva Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

✓ Rasio Perputaran Total Aktiva

Hampir sama dengan rasio perputaran aktiva tetap, hanya saja yang bedakan adalah pada perhitungan kali ini, yang dihitung adalah total aktiva yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis laporan keuangan adalah kegiatan yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dimasa yang akan datang sehingga dijadikan dasar untuk mengambil keputusan Rasio Keuangan Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angkaangka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

Definisi Rasio Keuangan Rasio keuangan adalah salah satu metode analisa keuangan yang digunakan sebagai indikator penilaian perkembangan perusahaan, dengan mengambil data dari laporan keuangan selama periode akuntansi. Rasio ini seringkali digunakan oleh manajemen perusahaan untuk memutuskan kebijakan – kebijakan yang diberlakukan oleh perusahaan tersebut, terhadap penyelamatan aset perusahaan. Secara keseluruhan, hasil analisis keuangan berfungsi untuk melihat komposisi dari masing-masing harta, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang dimiliki perusahaan, serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang), baik jangka pendek maupun jangka panjang.

B. Saran

Dalam penyusunan makalah ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu ditambah dan diperbaiki. Untuk itu penulis mengharapkan inspirasi dari para pembaca dalam hal membantu menyempurkan makalah ini. Untuk terakhir kalinya penulis berharap agar dengan hadirnya makalah ini akan memberikan sebuah perubahan khususnya dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, K. (2020). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2), 218-226.
- Fahreza, D. (2021, Oktober 22). *Rasio Keuangan : Pengertian, Jenis, dan Rumusnya*. Diambil kembali dari Zahir: <https://zahiraccounting.com/id/blog/ratio-keuangan-arti-jenis-dan-rumusnya/>
- Gie. (2022, Juni 18). *accurate*. Diambil kembali dari Rasio Keuangan : Pengertian, Fungsi, dan Berbagai Jenisnya: <https://accurate.id/akuntansi/rasio-keuangan/>
- Maith, H. A. (2013). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengatur Kinerja Keuangan pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna TBK. *Jurnal EMBA*, 1(3), 619-628.